

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Faktor Geografi Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kota Bandung yang sebelumnya telah di bahas di bab IV, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung di Kota Bandung didominasi oleh usia produktif remaja dan dewasa dengan jenis kelamin perempuan. Asal daerah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung sangat bervariasi. Namun objek wisata di Kota Bandung di dominasi oleh wisatawan yang berasal dari Kota Bandung sendiri. Dilihat dari tingkat pendidikan wisatawan sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kota Bandung berada pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan pekerjaan wisatawan masing – masing objek wisata sangat berbeda – beda. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta dan pelajar atau mahasiswa . Hal ini berpengaruh terhadap penghasilan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung . Dimana penghasilan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung dengan ekonomi menengah keatas dan masih belum berpenghasilan. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung di dominasi oleh wisatawan yang bertujuan untuk rekreasi dari segala aktivitas yang dilakukan. Sebagian wisatawan menggunakan kendaraan pribadi untuk berwisata. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung didominasi oleh wisatawan yang berwisata bersama keluarga dengan waktu kunjungan pada saat libur akhir pekan. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung rata – rata adalah wisatawan yang pernah melakukan kunjungan >4 kali dengan lama kunjungan yang cukup sebentar yaitu 0-2 jam. Sumber informasi yang digunakan wisatawan sebagian besar adalah sumber informasi pribadi yang berasal dari keluarga, teman, tetangga, hingga kenalan.

2. Setiap daerah di dunia tentunya memiliki faktor geografi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa objek wisata di Kota Bandung di dukung oleh faktor geografi. Menurut persepsi wisatawan faktor geografi tertinggi yang mempengaruhi keputusan berkunjung di Kota Bandung adalah faktor lokasi yang memiliki nilai koefisien tertinggi. Dimana Kota Bandung merupakan suatu destinasi wisata yang memiliki informasi lokasi cukup lengkap. Faktor geografi yang memiliki skor tertinggi kedua adalah nilai kegunaan. Dimana Kota Bandung memiliki nilai kegunaan dalam bentuk fasilitas berbelanja yang memadai dan mendukung pengembangan pariwisata di Kota Bandung. Faktor geografi yang berada pada skor tertinggi ketiga adalah faktor aksesibilitas. Dimana aksesibilitas Kota Bandung yang lebih mudah di kunjungi menggunakan kendaraan pribadi sehingga menarik banyak pengunjung untuk berkunjung ke Kota Bandung. Faktor geografi dengan skor terendah adalah faktor diferensiasi area karena pada dasarnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung di dominasi oleh wisatawan yang berasal dari Kota Bandung sendiri.
3. Keputusan Berkunjung wisatawan di Kota Bandung pada penelitian wisatawan dinilai baik. Penilaian dilihat berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan indikator keputusan berkunjung. Pada penelitian ini, diketahui bahawa banyaknya kunjungan wisatawan ke Kota Bandung dipengaruhi oleh pemilihan jenis wisata dan objek wisata. Wisatawan menilai bahwa objek wisata di Kota Bandung sangat baik. Wisatawan menilai bahwa objek wisata di Kota Bandung beragam dan juga memiliki kualitas yang sangat baik. Sedangkan dilihat dari jenis wisata, wisatawan memilih berkunjung ke kota Bandung karena kota Bandung memiliki tempat wisata yang beraneka ragam, memiliki citra pariwisata yang baik dan mempunyai keunikan jenis wisata yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa wisatawan sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke kota Bandung adalah dipengaruhi oleh objek wisata dan juga jenis pariwisata Kota Bandung.

4. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa faktor geografi berpengaruh positif. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa faktor geografi dengan keputusan berkunjung memiliki pengaruh yang positif. Atau dengan kata lain, apabila faktor geografi semakin baik maka keputusan berkunjung akan semakin baik. Namun apabila faktor geografi semakin buruk maka keputusan berkunjung akan semakin buruk. Dan dalam penelitian ini hipotesis awal terbukti dengan melakukan hasil uji hipotesis. Didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh faktor geografi terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan uji korelasi juga diketahui bahwa, hubungan kedua variabel yaitu Faktor geografi sebagai variabel independen dengan keputusan berkunjung sebagai variabel dependen memiliki hubungan yang lemah. Maka, dapat disimpulkan bahwa antara faktor geografi terdapat pengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Namun masih ada faktor lain yang mempengaruhi keputusan berkunjung.

B. IMPLIKASI

Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin maju tentu saja pendidikan geografi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan dalam mengkaji ruang, lingkungan, serta wilayah. Studi geografi yang tidak terlepas dari kajian mengenai fisik, manusia dan hubungan antara keduanya yang terjadi di permukaan bumi sangat berpengaruh terhadap kegiatan pariwisata. Dalam penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Faktor Geografi Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kota Bandung berkaitan dengan pengajaran geografi. Penelitian ini menunjukkan sejauh mana konsep geografi mempengaruhi pariwisata khususnya keputusan berkunjung.

Melalui penelitian lapangan, dapat ditemukan berbagai macam temuan yang berhubungan dengan keilmuan geografi, sehingga banyak kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh faktor geografi salah satunya adalah pariwisata. Penelitian ini mempunyai implikasi bagi pembelajaran geografi yaitu sejauh mana faktor geografi berpengaruh terhadap kegiatan manusia salah satunya pariwisata.

Pendidikan merupakan hal yang mendasar bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pembentukan dan perubahan sikap serta perilaku manusia dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan. Hal ini terjadi pada pendidikan geografi. Berikut Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan geografi yaitu :

1. Memberikan gambaran tentang sumber daya alam dan manusia dalam bidang kepariwisataan.
2. Memberikan gambaran kondisi fisik dan sosial yang menjadi karakteristik daerah tersebut.
3. Memberikan pengetahuan tentang konsep geografi dan penerapannya dalam kehidupan khususnya pariwisata.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan sebagai acuan bagi pengembangan masing – masing objek wisata di Kota Bandung, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Aspek lokasi yang masih belum baik khususnya pada keamanan tempat parkir yang terdapat di objek wisata kota Bandung yang memiliki nilai rendah. Aspek tersebut harus ada dan sangat dibutuhkan oleh objek wisata di Kota Bandung, karena akan mempengaruhi tingkat arus kunjungan dan kenyamanan wisatawan selama berada di objek wisata. Untuk melengkapi aspek fasilitas yang belum lengkap khususnya tempat parkir maka diperlukan pengelolaan uang hasil pemungutan parkir yang sebagian dapat digunakan untuk memperbaiki keamanan parkir di Kota Bandung.
2. Aspek aksesibilitas yang sebagian besar baik menuju objek wisata di Kota Bandung. Namun terdapat salah satu aspek aksesibilitas yang memiliki nilai terendah yaitu kesulitan menuju objek wisata yang ditemui wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Kesulitan yang ditemui yaitu banyak disebabkan oleh kemacetan – kemacetan yang terjadi Kota Bandung. Untuk menyelesaikan aspek aksesibilitas dalam hal ini kemacetan yaitu dengan dukungan pemerintah membuat pelebaran jalan atau menciptakan ruas– ruas jalan yang baru dapat mengurangi kemacetan di Kota Bandung. Selain itu, pemerintah dapat memperbaiki kualitas angkutan umum agar

wisatawan mampu beralih menggunakan angkutan umum sehingga mengurangi kemacetan.

3. Aspek diferensiasi area yang sebagian besar baik. Namun masih memiliki nilai terendah pada salah satu indikatornya yaitu perbedaan dengan daerah asal. Hal ini terjadi karena sebageian besar wisatawan yang berkunjung adalah wisatawan yang berasal dari Kota Bandung. Pada hal ini diperlukan publikasi yang lebih luas lagi baik dilakukan oleh pengelola objek wisata maupun pemerintah sehingga mampu menarik wistawan yang berasal dari luar Kota Bandung lebih banyak lagi.
4. Aspek nilai kegunaan yang sebagian besar baik. Terdapat skor terendah yaitu kelengkapan fasilitas di objek wisata. Kelengkapan fasilitas tentunya mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung. Sehingga diperlukan perbaikan untuk faslitas yang dapat dilakukan dengan mengelola sebagian hasil keuangan tiket masuk atau pun penyewaan objek wisata untuk memperbaiki fasilitas objek wisata.